

# **SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN USULAN DESA WISATA MINAT KHUSUS *SPORT TOURISM* DI DESA PANJI ANOM KECAMATAN SUKASADA**

**Syarif Hidayat<sup>1</sup>, Ketut Chandra Adinata Kusuma<sup>2</sup>, Kadek Yogi Parta Lesmana<sup>3</sup>**

Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FOK Undiksha<sup>1</sup>, Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FOK Undiksha<sup>2</sup>,  
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FOK Undiksha<sup>3</sup>

Email: [syarif.hidayat@undiksha.ac.id](mailto:syarif.hidayat@undiksha.ac.id)

## **ABSTRACT**

The situation of the COVID-19 pandemic that is currently engulfing the world is believed to change lives that have been going on for decades. The era of new habits will be a demand for the continuity of life. Society and government must adapt quickly to get used to this. One thing that must be immediately adjusted in this new era of habits is how to generate a local wisdom-based community economy. Assisting in the preparation of proposals for special interest tourism villages for sport tourism in Panji Anom Village, Sukasada District, Buleleng Regency, Bali.

The method used in this program is a theory about the preparation of the proposal for the Panji Anom special interest village tourism village. The result of the implementation of this community service program is an increase in the understanding of Panji Anom village officials to propose special interest tourism villages. This activity was carried out by 20 people from Panji Anom village officials.

Keywords: tourism village; sport tourism; Panji anom

## **ABSTRAK**

Situasi pandemic covid 19 yang sedang melanda dunia diyakini akan merubah kehidupan yang sudah berlangsung puluhan tahun. Era kebiasaan baru akan menjadi tuntutan keberlangsungan kehidupan. Masyarakat maupun pemerintah harus cepat beradaptasi untuk terbiasa dengan hal ini. Salah satu yang harus segera disesuaikan di era kebiasaan baru ini adalah bagaimana membangkitkan ekonomi masyarakat berbasis kearifan lokal. Tujuan dari Pengabdian pada Masyarakat di Desa Panji Anom adalah sebagai berikut Memberikan sosialisasi desa wisata minat khusus *sport tourism* di Desa Panji Anom Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Bali, Mendampingi penyusunan usulan desa wisata minat khusus *sport tourism* di Desa Panji Anom Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Bali.

Metode yang dipergunakan dalam program ini adalah teori tentang penyusunan usulan desa wisata minat khusus Panji Anom. Hasil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman aparat desa Panji Anom untuk mengusulkan desa wisata minat khusus. Kegiatan ini diikuti oleh aparat desa Panji Anom berjumlah 20 orang.

Kata kunci: desa wisata; sport tourism; panji anom

## **PENDAHULUAN**

Sektor pariwisata saat ini mengalami masa yang sulit karena pandemic covid 19 ini, akan tetapi kita yakin pariwisata pasti akan segera bangkit, karena pariwisata pada era masyarakat modern merupakan kebutuhan. Situasi saat ini sangat tepat untuk merumuskan apa yang akan menjadi trend atau kebutuhan masyarakat untuk berwisata. Pengembangan Pariwisata sebaiknya mulai menjadikan desa sebagai ujung tombak pengembangan. Era kebiasaan baru pasca

pandemic covid 19 masyarakat akan menghindari berkumpul dalam jumlah besar, sehingga wisata dengan minat khusus sangat menjanjikan untuk dikembangkan di daerah tujuan wisata dengan konsep desa wisata minat khusus. Desa panji anom Kecamatan Sukasada Buleleng mempunyai potensi untuk dijadikan desa wisata dengan minat khusus *sport tourism trekking* karena memiliki potensi sesuai dengan

hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2020 oleh pengusul.

Desa Panji Anom berdiri pada tahun 1973 pada masa pemerintahan Presiden Soeharto, Desa ini merupakan pemekaran dari wilayah Desa Panji. Desa Panji Anom dulunya merupakan perkebunan dan persawahan dengan sedikit sekali penduduk yang menetap. Seiring dengan perkembangan penduduk dan pembangunan yang dilaksanakan, wilayah Desa ini semakin ramai ditempati oleh penduduk Desa Panji. Akhirnya atas prakarsa dari beberapa tokoh masyarakat dan atas persetujuan dari pemerintah Kabupaten Buleleng desa ini secara resmi berdiri pada tanggal 15 Agustus 1973 dengan wilayah yang berbatasan dengan beberapa Desa yaitu : sebelah utara perbatasan dengan Desa Pemaron, Kecamatan Buleleng, sebelah timur berbatasan dengan Desa Panji Kecamatan Sukasada, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wanagiri Kecamatan Sukasada dan disebelah barat perbatasan dengan Desa Tegalinggah Kecamatan Sukasada. Desa Panji Anom terdiri dari Banjar Dinas Batu Pulu, Banjar Dinas Lebahsiung, Banjar Dinas Pancoran, Banjar Dinas Abasan (<http://panjianom-buleleng.desa.id/index.php/first/artikel/2>) diakses tanggal 3 Desember 2019. Kegiatan P2m ini didasari dari hasil penelitian pada tahun 2020 bahwa Desa Panji Anom potensial untuk dikembangkan desa wisata minat khusus, permasalahan yang ada saat ini adalah belum pernah adanya sosialisasi dan draf usulan desa wisata minat khusus sport tourism di Desa Panji Anom padahal di desa tersebut memiliki potensi alam dan budaya yang

mendukung untuk dikembangkan menjadi desa wisata minat khusus, serta sudah ada Pokdarwis bernama Puncak Landep. Melihat dari hal tersebut, maka melalui pengabdian masyarakat ini permasalahan yang ada tersebut akan dicoba dipecahkan.

Wisata alam adalah daya tarik wisata yang dikembangkan dengan berbasis pada anugerah keindahan dan keunikan yang tersedia di alam (Bambang 2013). Wisata alam sangat cocok dikembangkan di Bali, salah satunya Desa Panji Anom Kecamatan Sukasada Buleleng yang sangat kaya akan sumber alam berupa hutan, gunung, air terjun, terasering, pemandangan laut (Hidayat 2020). Perkembangan wisatawan dengan minat khusus yaitu olahraga dalam arti wisatawan melakukan aktivitas jasmani bukan hanya menikmati kegiatan olahraga mulai meningkat, wisatawan yang memilih aktivitas wisata seperti ini sering dikelompokkan dalam wisatawan dengan minat khusus. Menurut Suyitno (2013) yang dimaksud dengan daya tarik wisata minat khusus adalah daya tarik wisata yang dikembangkan dengan lebih banyak berbasis pada aktivitas untuk pemenuhan keinginan wisatawan secara spesifik, salah satunya minat berolahraga.

Hubungan antara olahraga dan pariwisata saat ini menunjukkan perkembangan yang baik dan menguntungkan kedua belah pihak. Industri pariwisata telah mulai mengakui keberadaan *sport tourism*, yaitu pengalaman perjalanan yang keterlibatan atau melihat kegiatan yang berhubungan dengan olahraga. Jürgen Schwark (2007) memberi gambaran

dari perkembangan sejarah dan hubungan antara olahraga dan pariwisata, kedua bidang ini akan saling menguntungkan jika di padukan dalam sebuah bisnis yang dikelola dengan baik.

Daerah Aliran Sungai (DAS) Sudamala adalah wilayah di Kabupaten Buleleng yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata karena potensi alamnya. Bidang yang sangat berpotensi dikembangkan di DAS Sudamala adalah aktivitas olahraga sebagai penunjang pengembangan desa wisata. Salah satu desa yang berada di wilayah DAS Sudamala adalah Desa Panji Anom Kecamatan Sukasada.

Permasalahan yang ada saat ini adalah belum pernah adanya sosialisasi dan draf usulan desa wisata minat khusus sport tourism di Desa Panji Anom padahal di desa tersebut memiliki potensi alam dan budaya yang mendukung untuk dikembangkan menjadi desa wisata minat khusus, setta sudah ada Pokdarwis bernama Puncak Landep. Melihat dari hal tersebut, maka melalui pengabdian masyarakat ini permasalahan yang ada tersebut akan dicoba dipecahkan.

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung di bawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian, serta kesadaran untuk berperan bersama sesuai keterampilan dan kemampuan masing-masing, memberdayakan potensi secara kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di wilayahnya.

Desa wisata menempatkan komunitas atau masyarakat sebagai subjek atau pelaku utama dalam pembangunan kepariwisataan, kemudian memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam aktivitas sosialnya, kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat berupaya untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, mewadahi peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan di wilayahnya, meningkatkan nilai kepariwisataan serta memberdayakannya bagi kesejahteraan masyarakat. Kebudayaan lokal memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalam kearifan lokal itu sangat membantu dalam mempertahankan eksistensi masyarakat setempat. Menurut Sartini (2004) kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Kearifan lokal merupakan suatu nilai yang diinginkan yang dapat mempengaruhi pilihan yang tersedia dari bentuk-bentuk, cara-cara, dan tujuan-tujuan tindakan secara berkelanjutan. Pengembangan pariwisata tidak bisa lepas dari nilai kehidupan manusia atau ada istilah tidak ada pariwisata tanpa budaya, artinya apabila sebuah daerah mempromosikan pariwisata pada dasarnya yang dipromosikan adalah budaya di destinasi tersebut (Maksimilianus, 2013). Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan terjadi keterkaitan antara lain Universitas Pendidikan Ganesha sebagai lembaga pelaksanaan program pengabdian masyarakat, Pemerintah

Daerah kabupaten Buleleng khususnya dinas pariwisata sebagai mitra dalam kegiatan ini, Desa Panji Anom sebagai

## METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode diskusi tatap muka dengan menghadirkan narasumber I Ketut Sujana, S.E dari Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng. Materi program ini yaitu penyampaian informasi dan trik untuk mengusulkan desa wisata minat khusus di desa Panji Anom. Materi disajikan dengan pemaparan PPT.. dalam mengukur keberhasilan dilihat dari keterlibatan peserta dari awal sampai akhir, dibuktikan dengan tingkat kehadiran berupa absen peserta.



Gambar 1  
Narasumber kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Diawali dengan diskusi dengan aparat desa berkaitan dengan permasalahan mitra, dalam kesempatan ini pengusul menyampaikan bahwa berdasarkan hasil penelitian tahun 2020 yang dilaksanakan oleh pengusul tentang

tempat pelaksanaan dan sebagai pengusul desa wisata minat khusus di Kabupaten Buleleng

identifikasi potensi wilayah Desa Panji Anom untuk pengembangan wisata minat khusus sangat besar maka bersama dengan aparat desa maka pengusul dan mitra menyepakati kegiatan untuk merintis Desa Panji Anom menjadi desa wisata minat khusus. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 22 Mei 2021 bertempat di kantor desa Panji Anom dimulai pukul 08.00 wita sampai dengan pukul 16.00 wita. Kegiatan ini diikuti oleh perangkat desa Panji Anom, kepala dusun se Desa Panji Anom, tokoh pemuda, dan juga anggota Pokdarwis Puncak Landep desa panji Anom. Peserta berjumlah 20 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan mengikuti protocol Kesehatan covid 19 yaitu jumlah yang relative sedikit, peserta melaksanakan jaga jarak, menggunakan masker. Narasumber kegiatan ini adalah I Ketut Suteja, S.E Kabid pengembangan destinasi wisata pada Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang didampingi oleh satu staf. Kegiatan Diawali dengan pembukaan kegiatan oleh kepala desa Panji anom, dalam sambutannya kepala desa Panji ANom sangat mendukung kegiatan ini, karena desa panji anom memang saat ini sedang Menyusun arah pengembangan desa salah satunya mempersiapkan desa panji anom menjadi daerah tujuan wisata yang berkerjasama dengan beberapa desa di sekitarnya.

Pemaparan oleh narasumber disampaikan dengan baik, sehingga peserta dengan antusias mengikuti sampai dengan selesai.



Gambar 2

Pelaksanaan kegiatan P2M  
Proses penyampaian materi.

Menurut narasumber Usulan desa wisata dengan minat khusus olahraga bagi Kabupaten merupakan ide bagus, karena selama ini belum ada usulan seperti ini. Desa panji anom memiliki potensi untuk hal tersebut, sehingga hal ini harus segera dilakukan, meskipun nanti akan ada penampingan lebih intens dari dinas pariwisata. Melihat semangat dan potensi desa panji anom, maka hal ini merupakan hal yang harus ditindak lanjuti. Sebagai pelaku utama, komunitas atau masyarakat berupaya meningkatkan potensi pariwisata atau daya tarik wisata yang ada di wilayahnya. Selanjutnya, komunitas atau masyarakat menyiapkan diri sebagai tuan rumah yang baik bagi para wisatawan ketika berkunjung. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh komunitas atau masyarakat di desa wisata, memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan mendayagunakan aset dan potensi yang dimiliki. Menurut Wardiyanta (2006) untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang terus berkembang sangat cepat daya tarik daerah tujuan wisata senantiasa juga harus dikembangkan mengikuti pangsa pasar wisatawan.

Selanjutnya dilakukan diskusi antara peserta dan narasumber, sehingga ditemukan kesepakatan bahwa kegiatan ini akan terus dilakukan antara Undiksha,

dinas Pariwisata, dan desa panji anom. Kedepannya akan banyak desa wisata dengan minat khusus di Kabupaten Buleleng. Secara langsung pengembangan pariwisata harus bisa dinikmati oleh masyarakat khususnya dalam peningkatan taraf hidup. Buleleng masih banyak menyimpan potensi alam yang perlu segera dikembangkan. Pengembangan daerah tujuan wisata atau jenis wisata baru yang ada di Provinsi Bali dan Kabupaten Buleleng khususnya merupakan sesuatu yang penting

### SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan P2M ini dapat berjalan dengan baik berkat Kerjasama yang baik antara Undiksha, dinas Pariwisata, dan desa Panji Anom. Usulan desa wisata dengan minat khusus olahraga mendapat apresiasi positif dari Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, karena merupakan inovasi dari akademisi keolahragaan undiksha, sehingga dengan ini harapannya akan banyak daerah tujuan wisata di Kabupeten Buleleng dengan tetap mempertahankan kearifan lokal.

### DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, syarif (2020). *Identifikasi Pengembangan Olahraga Pariwisata Di Desa Panji Anom Kecamatan Sukasada Buleleng*. Makalah disampaikan pada seminar nasional (Senari 7). Undiksha Press

(<http://panjianombuleleng.desa.id/index.php/first/artikel/2>) diakses tanggal 3 Desember 2019

Ismayanti. (2010). *Pengantar pariwisata*. Jakarta: Grasindo.

- Jürgen Schwark. (2007). Sport tourism: introduction and overview. *European Journal for Sport and Society*, 4(2), 117-132.
- Sartini (2004). Menggali kearifan lokal nusantara sebuah kajian filsafati. *Jurnal Filsafat*, 2(37), 111-121.
- Suyitno, Bambang. (2013). *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata*. Yogyakarta: Gava Media